

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan lingkungan fisik kota atau sebuah kawasan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehingga dapat meningkatkan kinerja kegiatan manusianya. Salah satunya kegiatan pariwisata, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang semakin lama paling banyak memberikan kontribusi terhadap daerahnya. Banyak upaya pengembangan dan penggalian potensi pariwisata yang dilakukan demi bersaing untuk mendapatkan keuntungan. Kecamatan Siak merupakan pusat administrasi dan merupakan rencana pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak yang memiliki banyak potensi, Kabupaten Siak menjadi pusat perhatian bagi kalangan wisatawan untuk berkunjung terlebih kawasan ini dekat dengan Kota Pekanbaru dan mudah di capai dari berbagai daerah. Kabupaten Siak berdasarkan visinya dalam rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 yaitu “Terwujudnya Kabupaten Siak yang Maju dan Sejahtera Dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya Melayu Serta Menjadikan Kabupaten Siak Sebagai Tujuan Pariwisata di Sumatera”

Dilihat dari tinjauan eksisting terdapat permasalahan terkait dengan unsur pembentuk elemen perancangan kota yang berdampak negatif terhadap kualitas lingkungan fisik kawasan yang dapat mengganggu kualitas pariwisata. Permasalahan tersebut diantaranya pedagang kaki lima (PKL) yang menggunakan jalur pedestrian untuk berjualan, kurangnya nilai estetika pada pedestrian jalan, pengunjung meletakkan kendaraan tidak di tempat parkir yang sudah disediakan sehingga memunculkan kemacetan dan perlunya menilai keberadaan elemen perancangan kota yang lain sehingga strategi keruangan yang sejalan dengan konsep perancangan kota dapat mendukung keberlangsungan pariwisata di Siak

Apalagi saat ini banyak pengembangan wisata di Kecamatan Siak, Untuk itu perlu melihat dan menilai elemen perancangan kota Siak sebagai penunjang kegiatan wisata. Jika Siak memiliki elemen-elemen ruang kota yang baik tentu akan memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan daya saing dan menjadi kota yang maju dan mendatangkan wisatawan, maka dilakukan penelitian yaitu “**Penilaian Elemen Perancangan Kota Siak Sebagai Penunjang Kegiatan Wisata**” untuk menilai ruang

kota apakah sudah memenuhi sebagai perancangan kota yang baik dan maksimal sesuai dengan konsep struktur ruang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana ketersediaan elemen perancangan kota Siak sebagai penunjang kegiatan wisata?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menilai ketersediaan elemen perancangan kota di Siak sebagai penunjang kegiatan wisata. Adapun yang menjadi sasaran dalam melakukan penelitian ini, antara lain adalah :

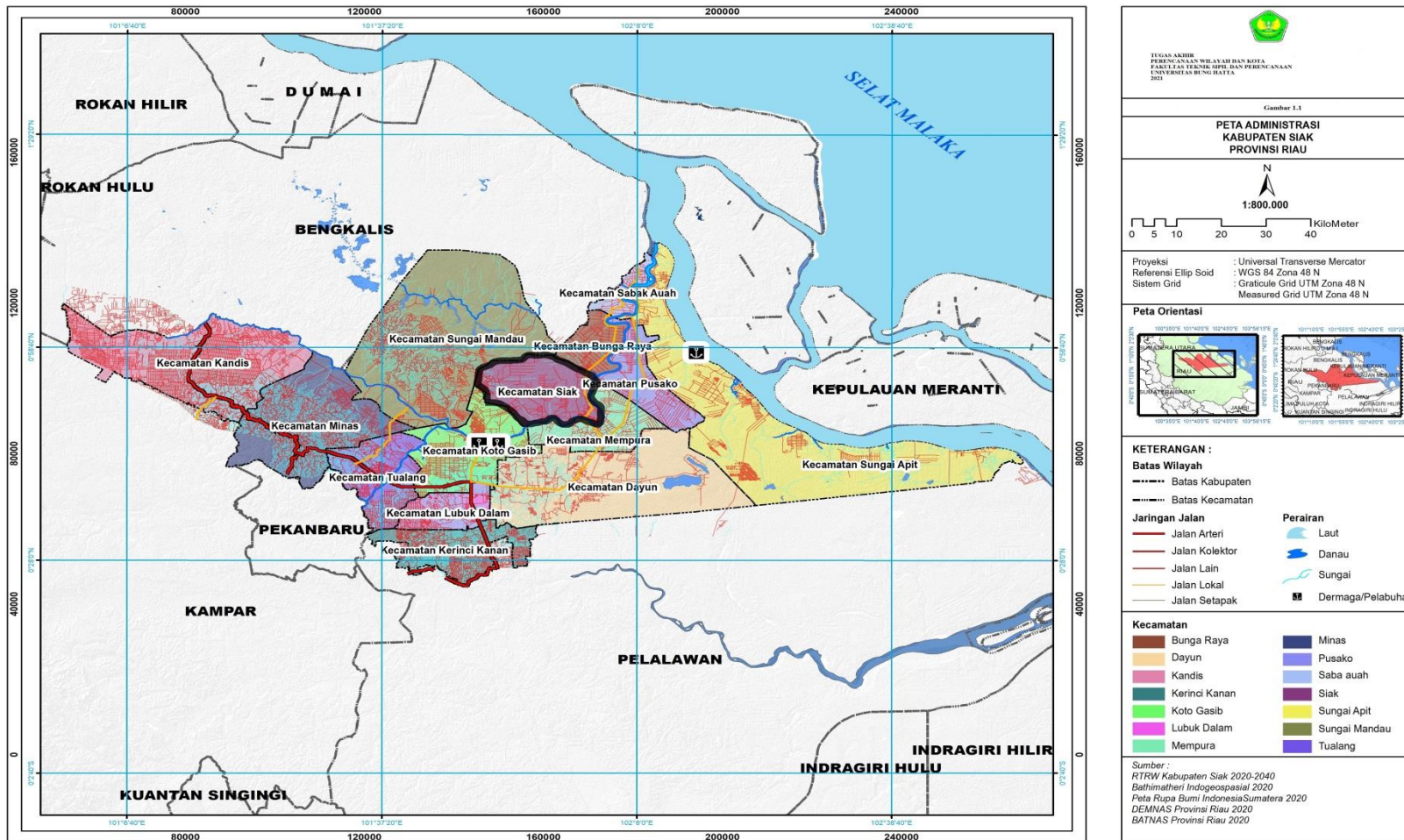
1. Analisis ketersediaann dan kualitas elemen perancangan kota sebagai penunjang kegiatan wisata di Kota Siak
2. Analisis Daya Tarik elemen perancangan kota

## **1.4 Ruang Lingkup Wilayah**

Kabupaten Siak adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia, dengan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Siak yang berpusat di Kota setingkat kabupaten yaitu Kota Siak dengan luas wilayah kabupaten Siak ini mencapai 8.580,92 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk per tahun sebanyak 477.670 jiwa. Dalam penelitian ini, ruang lingkup wilayah penelitian berada di Siak atau lebih dikenal dengan Siak Sri Indrapura adalah sebuah kecamatan sekaligus ibukota dari Kabupaten Siak, Riau. Secara geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat 10 16' 30" — 00 20' 49" Lintang Utara dan 100 54' 21" 102° 10' 59" Bujur Timur. Secara fisik geografls memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (growth triangle) Indonesia - Malaysia - Singapura. Adapun batas-batas administrasinya adalah sebagai berikut:

- |                 |                                       |
|-----------------|---------------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Kabupaten Bengkalis                 |
| Sebelah Timur   | : Kabupaten Kepulauan Meranti         |
| Sebelah Selatan | : Kabupaten Palelawan                 |
| Sebelah Barat   | : Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru |

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Siak berikut.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Siak

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Untuk memperkaya data dan lebih memahami fenomena sosial yang akan diteliti, ditambahkan dengan informasi kualitatif.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui survei primer dan sekunder, dengan cara sebagai berikut:

##### **➤ Survey Primer**

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber asli.

Metode ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

A. Kuesioner : Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:192). Dalam penelitian ini memberikan kuesioner melalui *google form* terhadap wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Kecamatan Siak. Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala likert untuk menjawab pertanyaan dan dilengkapi dengan data hasil observasi peneliti.

B. Observasi : Observasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan, meneliti atau mengukur kejadian yang sedang berlangsung yaitu dengan cara pengamatan langsung ke lapangan pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi untuk menilai keberadaan elemen perancangan kota Siak. Observasi yang digunakan berupa lembaran pengamatan form survey primer terhadap elemen perancangan kota di Siak.

##### **➤ Survey Sekunder**

Berbeda dengan survei primer, survei sekunder ini adalah survei yang dilakukan ke instansi dengan perolehan berupa data sekunder, termasuk juga didalamnya literatur dan standar-standar. Pada penelitian ini survey sekunder di dapatkan

dari penelitian pustaka, sebagai referensi dari sumber-sumber yang memuat informasi mengenai topik perancangan dan landasan teori yang digunakan. Sumber-sumber dapat berupa buku, artikel, media massa, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik perancangan

## B. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel pengunjung secara accidental sampling, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja yang pernah mengunjungi ke tempat wilayah studi. Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan responden dengan cara memberikan link google form yang berisi beberapa butir pertanyaan terkait elemen ruang di Siak. Dalam menentukan ukuran jumlah sampel mengacu pada pendapat Slovin (Algifari, 2016) sesuai dengan formulasi nya

$$\frac{n}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketidaktelitian peneliti karena kesalahan masih bisa di toleransi 10 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Siak jumlah pengunjung keseluruhan tahun 2019 yaitu 298.569 orang.

Jumlah pengunjung per/hari :

$$\frac{\sum \text{pengunjung per/tahun}}{12 \text{ bulan}} = \frac{298.569}{12} = 829 \text{ orang/bulan}$$

Berdasarkan formulasi diatas jumlah sampel pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 100 pengunjung

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{24.881}{1 + 24.881 (0,01)}$$

$$= \frac{24.881}{1 + 248,81} = 99,8 = 100 \text{ sampel}$$

### C. Metode Analisis Skala Likert

Skala likert menurut Sugiyono (2010) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

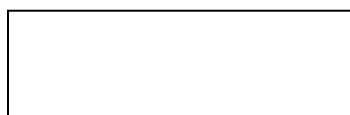
Skala likert yang umum digunakan adalah kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama rensis likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban responden tersebut dapat diberi bobot nilai atau skor likert seperti dibawah ini ;

**Tabel 1.1**  
**Skala Penilaian Untuk Pertanyaan Skor**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Menarik	1
2	Tidak Menarik	2
3	Cukup Menarik	3
4	Menarik	4
5	Sangat Menarik	5

*(Sumber : Sugiyono 2010)*

Dengan demikian diperoleh variasi skor yang bergerak dari angka 1 hingga 5. Untuk itu interval antara satu kriteria dengan kriteria lainnya diperoleh dengan angka 0,8



dengan cara pengurangan nilai skor tertinggi (5) dengan nilai terendah (1), kemudian dibagi oleh banyaknya kriteria yaitu ada 5, perhitungannya adalah :

$$\frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

*Sumber : Sugiyono (2013)*

Maka diperoleh kriteria penafsiran responden sebagai berikut :

- 1,00 – 1,80 berarti Tidak Menarik
- 1,81 – 2,61 berarti Kurang Menarik
- 2,61 – 3,42 berarti Cukup Menarik
- 3,41 – 4,21 berarti Menarik
- 4,20 – 5,00 berarti Sangat Menarik

Untuk memperoleh penafsiran digunakan rumus Bakrie Siregar (1981) analisis skor bobot, dengan formulasi sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

**Keterangan :**

M : Angka Penilaian

f : banyak responden yang menjawab

x : Pembobotan nilai skor 1,2,3,4,5

$\sum$  : penjumlahan

N : Jumlah responden

### 1.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survey primer dan sekunder. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan tujuan dan maksud dari pembahasan studi ini. Adapun metode analisis tersebut dilakukan berdasarkan data-data hasil survey primer maupun sekunder di padukan dengan data skoring likert. Analisis dalam penelitian ini yaitu :

- Analisis ketersediaan elemen perancangan kota

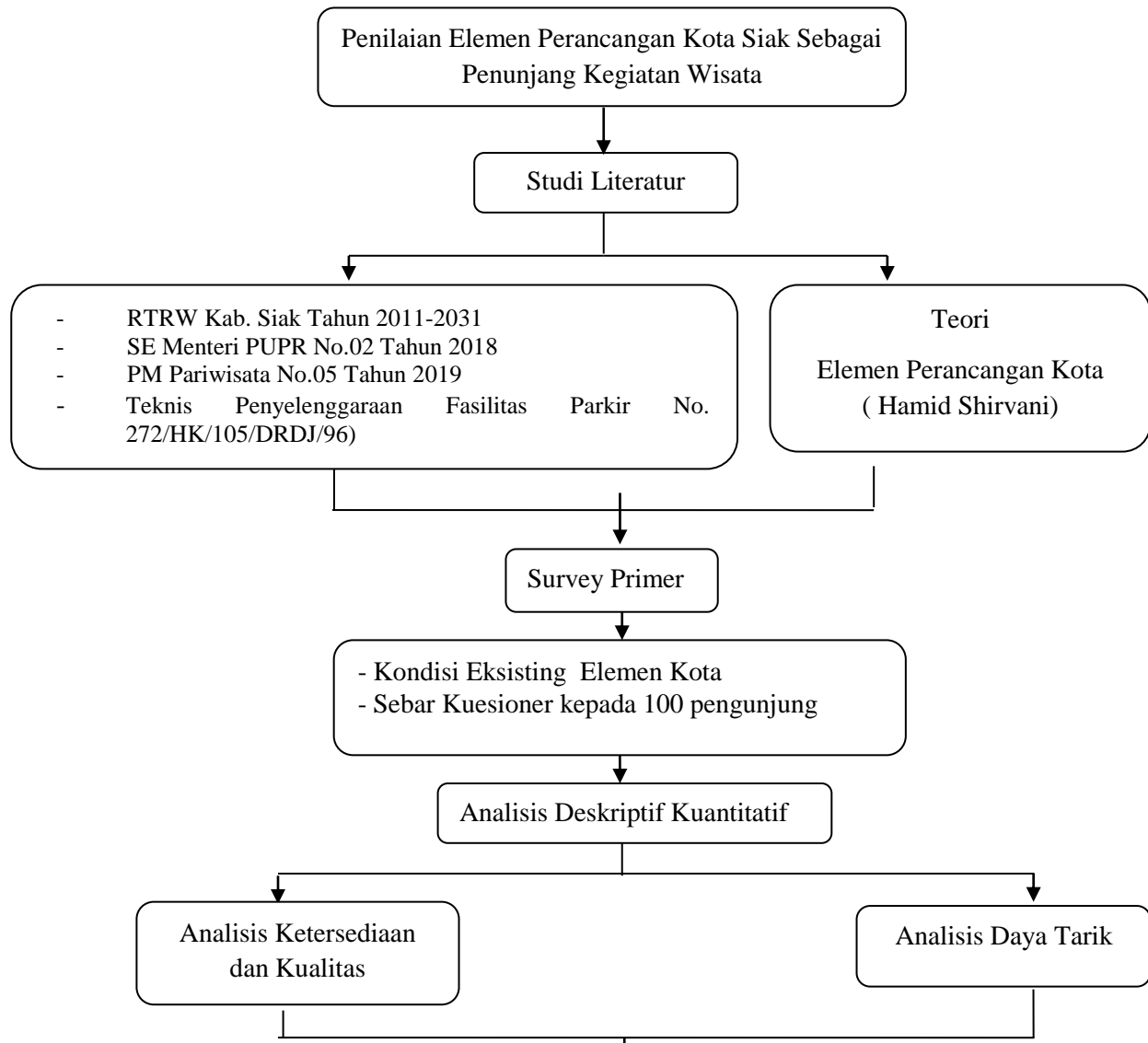
Analisis ini dilakukan untuk melihat bagaimana kesiapan dan kualitas elemen perancangan kota di Kota Siak yang terdiri dari enam (6) elemen yaitu ruang terbuka publik, aktifitas pendukung, penandaan, preservasi, pedestrian jalan, sirkulasi dan parkir dalam mendukung kegiatan wisata.

- Analisis daya tarik elemen perancangan kota sebagai pendukung kegiatan wisata  
Analisis ini untuk melihat daya tarik yang dimiliki oleh perancangan kota sehingga memberikan kesan menarik dari pengunjung dan kriteria penilaian.

### 1.6 Kerangka Berpikir

Tahapan penelitian merupakan proses yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian/ keluaran dan menunjukkan data apa saja yang dibutuhkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 1.2**  
**Kerangka berpikir**





## **1.7 Keluaran**

Adapun keluaran dari penelitian ini adalah untuk menilai ketersediaan elemen perancangan kota sebagai penunjang kegiatan wisata di Kecamatan Siak sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Dan keluaran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan lingkungan fisik dari elemen-elemen perancangan kota.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdapat beberapa bab, dalam bab tersebut terdapat lagi sub-bab dalam penulisan yang mana diantaranya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penyusunan studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, metode pelaksanaan studi yang didalamnya berisi kerangka pemikiran studi pendekatan proses studi serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi literatur-literatur dan kebijakan terkait yang berhubungan dengan pengertian elemen perancangan kota, standar mengenai kelengkapan fasilitas elemen perancangan kota dan teori-teori yang terkait dengan elemen perancangan kota.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN**

Bab ini berisikan karakteristik wilayah studi mencakup secara detail mengenai permasalahan yang ada di kawasan studi.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan analisis mengenai ketersediaan dan kualitas yang dianalisis menggunakan penilaian observasi, olahan kuesioner dan deskriptif kualitatif .

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan hasil identifikasi ketersediaan dan kualitas serta daya tarik sehingga menghasilkan rekomendasi/ saran yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas elemen perancangan kota.

